

APARTEMEN DI KOTA SEMARANG

EVA SATYA CHRISTY*, DHANOE ISWANTO,
BANGUN INDRAKUSUMO RADITYO HARSRITANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

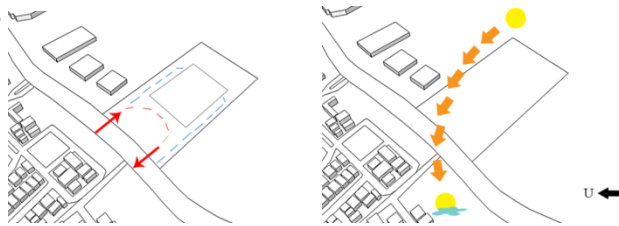
* evasatyachristy@gmail.com

PENDAHULUAN

Kota Semarang yang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah yang menjadi pusat kegiatan bisnis dan ekonomi. Perkembangan ekonomi yang pesat disertai dengan sarana dan prasarana yang memadai membuat banyak orang tertarik untuk tinggal di kota ini. Hal ini terlihat dari terus bertambahnya penduduk dan kepadatan di Kota Semarang.

Dengan semakin bertambahnya jumlah dan kepadatan penduduk maka kebutuhan akan hunian juga turut meningkat. Namun lahan yang tersedia terbatas sehingga perlu adanya hunian vertikal berupa apartemen sebagai solusi dari permasalahan ini. Trend hunian vertikal semakin diminati juga oleh masyarakat. Hal ini terlihat dari terus bertambahnya permintaan properti apartemen di Kota Semarang. Maka tugas akhir ini akan membahas bagaimana penyusunan program ruang apartemen secara efektif sebagai hunian tanpa mengesampingkan kebutuhan sosial penghuninya.

PENERAPAN PADA DESAIN

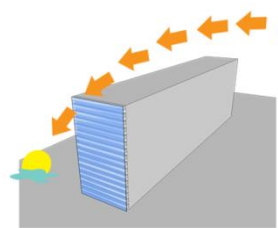


Entrance dan exit hanya dapat diakses dari Jl. Raya Ngaliyan yang merupakan jalan 2 arah dengan lebar jalan 25 meter.

Karena tapak menghadap barat bangunan diletakkan memanjang di arah utara dan selatan untuk meminimalisasi radiasi matahari pada ruangan.

Meminimalisasi bukaan pada sisi bangunan yang menghadap barat dan timur serta menempatkan second skin façade untuk mengurangi radiasi pada ruang-ruang bangunan.

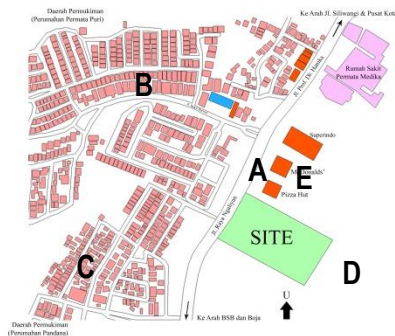
Penggunaan balkon juga diterapkan pada tiap hunian untuk pembayangan pada ruangan



KAJIAN PERENCANAAN

Data Tapak

Lokasi : Jl. Raya Ngaliyan, Semarang
Luas Area : 18.500 m²
Fungsi Lahan : Permukiman
Klasifikasi Jalan : Jalan Arteri Sekunder
Peraturan Tapak : KDB 60%, KLB 2.4, GSB 29 meter



- A. Pizza Hut
- B. Perumahan Permata Puri
- C. Perumahan Pandana
- D. Lahan Kosong
- E. Mc'Donalds



KESIMPULAN

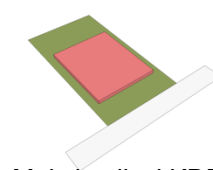
Perancangan Apartemen di Kota Semarang ini menerapkan konsep bioklimatik pada bangunannya dan terdapat fasilitas di dalamnya yang menunjang kebutuhan sosial penghuninya seperti kolam renang, fitness center, games room, café, dan jogging track

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

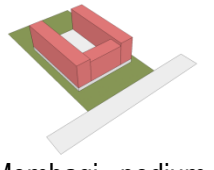
Massa apartemen sendiri dibentuk berdasarkan penyesuaian tapak dan blok massa disusun dengan mengelilingi area fasilitas umum apartemen yang menjadi pusat area bersosialisasi penghuni apartemen.

Fasad terbentuk dari hasil analisa terhadap sinar matahari. Dikarenakan bangunan memiliki orientasi ke arah barat laut, maka diberikan secondary skin pada bukaan bangunan yang menghadap barat laut dan tenggara. Sehingga ruangan di dalamnya tetap mendapat pencahayaan alami matahari.

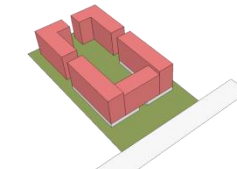
Pada masing-masing unit hunian terdapat balkon yang menjadi pembayang ruangan di dalamnya.



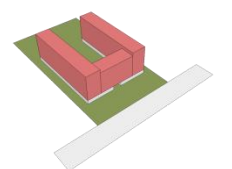
Maksimalisasi KDB



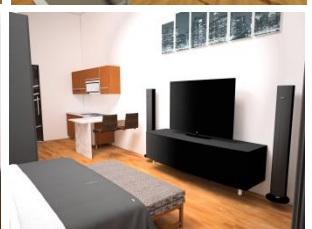
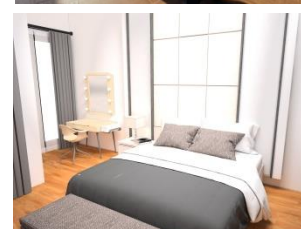
Membagi podium dan tower



Membagi massa bangunan menjadi beberapa tower



Membuat area komersial bangunan di area terbuka



DAFTAR REFERENSI

Badan Pusat Statistik Kota Semarang. 2018. Kota Semarang Dalam Angka 2018. Badudu, J.S. (1994). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PustakaHarapan. Chiara, Joseph dan John Hancock Callender. (1986). Time Server Standart For Building Type. New York: Mc Grow Hill Pemerintah Kota Semarang. (2004). Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Kota Semarang Bagian Wilayah Kota I. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2004 (p. 16). Semarang: Pemerintah Kota Semarang.